

Seleksi PMB UMP Lewat Nilai Raport

BANYUMAS (KR) - Akibat Covid-19 belum reda, Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) membuka Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) menggunakan seleksi nilai raport. Pendaftaran juga dilakukan secara daring. "Sekarang pendaftaran sudah masuk gelombang II dan akan berakhir 30 Juni 2020. Pendaftaran gelombang III akan dilaksanakan Juli sampai Agustus 2020," kata Kepala Biro Publikasi dan Admisi (BPA) UMP, Dr Yudha Febrianta, Jumat (8/5).

Selain seleksi menggunakan nilai raport, kata Yudha Febrianta, surat rekomendasi dari sekolah juga dibutuhkan untuk seleksi lanjutan. Mekanisme pendaftaran lewat akses informasi website UMP. Pembayaran dilakukan melalui Bank BRI, Bank Jateng Syariah atau Bank Syariah Mandiri.

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kerjasama UMP, Dr Jebul Suroso, mengungkapkan, saat ini UMP memiliki 45 program studi yang terdiri dari S1, S2, dan Profesi. Enam prodi di antaranya sudah terakreditasi A. "Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) paling banyak memiliki prodi, yakni Pendidikan Geografi, Pendidikan Sejarah, PPKN, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Pendidikan Biologi, PGSD, dan PGPAUD," jelasnya. (Ero)-o

Hotel Berbintang Khusus untuk Nakes

KARANGANYAR (KR) - Kamar Hotel Tamansari Karanganyar dipesan khusus untuk menginap dan melepas lelah para tenaga kesehatan (Nakes). Ini merupakan pelayanan istimewa pemerintah kepada para pahlawan penanggulangan Covid-19 itu. Manajer Hotel Tamansari Karanganyar, Sari Gunawan mengatakan para tamunya itu mulai menginap Rabu (6/5). Disebutkan, dari 35 kamar yang disediakan, 11 di antaranya sudah dipesan. Tiga orang sudah mengambil kunci dan yang sudah registrasi 11 orang. "Berapapun, disiapkan di hotel berkapasitas 35 kamar ini," katanya Rabu (6/5).

Menurut Sari, Bupati Karanganyar Juliyatmono memesan secara langsung ke pemilik hotel. Orang nomor satu di Pemkab Karanganyar itu berniat memfasilitasi nakes yang ingin sekadar melepas lelah atau bermalam di masa pandemi Covid-19. Setelah mereka merasa segar, dapat kembali bertugas di RS tempatnya bekerja. "Para pemesan kamar adalah tenagakesehatan RSUD Karanganyar. Pemesanan juga bukan untuk isolasi, karena mereka tenaga kesehatan yang tidak terindikasi Covid-19," tegasnya.

Demi menjaga ketenangan para tamu istimewa itu, manajemen minta penjagaan Satpol PP di pintu masuk hotel, agar orang luar tidak masuk sembarangan ke hotel. Bupati Karanganyar Juliyatmono mengatakan Hotel Tamansari bisa dimanfaatkan sebagai tempat menginap para tenaga medis setelah bertugas. "Kami antisipasi dampaknya dan kami putuskan di hotel saja. Saya berharap tidak ada lagi tenaga medis yang terpapar Covid-19," ungkapnya. (Lim)-o

DI KABUPATEN GROBOGAN

Bayi 1 Bulan Sembuh dari Covid-19

GROBOGAN (KR) - Bayi berumur satu bulan asal Desa Sugihmanik Kecamatan Tanggunharjo Grobogan yang terpapar Covid-19 dinyatakan sembuh. Bayi laki-laki tersebut sempat dirawat beberapa hari di RSUD Wongsonegoro Kota Semarang.

"Benar, bayi tersebut dinyatakan sembuh. Pasiennya sudah kami jemput dan diantarkan pulang ke rumahnya," ujar juru bicara tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan (GTTP) Covid-19 Grobogan, dr Slamet Widodo MKes, Jumat (8/5).

Meski sudah sembuh, pihaknya akan terus memantau kondisi bayi tersebut. Selain itu, pihaknya juga sudah melakukan tracking terhadap keluarga dekat dari bayi tersebut. Yakni, kedua orang tua dan kakak dari bayi tersebut sudah menjalani rapid test dan hasilnya nonreaktif semua.

Disebutkan, riwayat bayi itu

hingga bisa terpapar Covid-19 bermula ketika ibu bayi memeriksakan diri ke bidan desa pada 5 April 2020. Oleh bidan desa kemudian dirujuk ke PKU Muhammadiyah Kecamatan Gubug. Karena kondisinya memprihatinkan, ibu tersebut oleh PKU Muhammadiyah dirujuk ke RSUD Kariadi Semarang dan akhirnya menjalani tindakan operasi. Setelah lahir dalam kondisi prematur, bayi tersebut sempat menjalani perawatan di RSUD Kariadi selama tiga pekan.

Setelah kondisinya cukup baik, bayi itu oleh keluarganya kemudian dibawa pulang ke kampung

halamannya. Namun, sehari berikutnya, bayi itu mengalami sesak napas.

Pihak keluarga kemudian membawa bayi itu ke RSUD KRMT Wongsonegoro Kota Semarang.

"Berdasarkan hasil uji swab di RSUD KRMT Wongsonegoro, bayi tersebut positif Covid-19. Kemungkinan, bayi tersebut terpapar Covid-19 melalui proses infeksi nosokomial saat dirawat di RSUD Kariadi," terang Slamet yang sehari-hari Kepala Dinas Kesehatan Grobogan.

Slamet menambahkan beberapa waktu sebelumnya, sudah ada dua pasien positif Covid-19 yang dinyatakan sembuh. Yakni, perempuan usia 47 tahun dari Kecamatan Geyer dan pemuda 24 tahun dari Kecamatan Pulokulon.

Sementara itu pasien positif Covid-19 yang dirawat di RS Yak-

kum Purwodadi kemarin meninggal dunia.

Pria berumur 50 tahun asal Kecamatan Brati ini sudah dimakamkan di desanya dengan standar penanganan Covid-19. Meninggalnya pasien ini maka total pasien positif Covid-19 di Grobogan yang meninggal ada tiga orang.

Sebelumnya, sudah ada dua pasien yang meninggal. Yakni, pria berusia 49 tahun dari Kecamatan Godong yang meninggal di RS Kariadi Semarang pada 15 April 2020 dan pria berusia 70 tahun dari Kecamatan Gubug yang meninggal di RSPAW Salatiga tanggal 17 April 2020.

"Hingga Jumat (8/5) ini, total kasus Covid-19 di Grobogan ada 14 orang. Rinciannya, tiga sembuh, tiga meninggal, dan delapan orang masih dirawat di rumah sakit," ungkap Slamet. (Tas)-o

KODIM TEMANGGUNG DIRIKAN DAPUR UMUM

Wonosobo Perketat Monitoring Covid-19

WONOSOBO (KR) - Jajaran TNI Kodim 0707 Wonosobo terus melakukan monitoring terhadap Posko Screening Virus Korona (Covid-19) yang ada di sejumlah titik wilayah perbatasan di Kabupaten Wonosobo.

Langkah ini dilakukan untuk memastikan proses screening atau pemeriksaan kesehatan bagi masyarakat pendatang dari luar daerah, khususnya para pemudik diperiksa secara ketat sesuai ketentuan standar kesehatan.

"Keberadaan posko di wilayah perbatasan ini harus dioptimalkan, terutama untuk pengecekan kesehatan masyarakat luar daerah maupun pemu-

dik yang baru masuk ke Wonosobo. Termasuk masyarakat atau para TKI yang baru datang dari luar negeri," tandas Kasdim 0707 Wonosobo Mayor Caj Hanry Handoko, Kamis (7/5) malam.

Menurut Kasdim, kawasan tersebut merupakan wilayah yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Banjarnegara, Batang, dan Temanggung.

Untuk memperketat pengawasan sekaligus upaya pencegahan penularan wabah Covid-19, seluruh pihak terkait diharapkan dapat bersinergi dan berkoordinasi dengan baik.

Sementara itu, Kodim 0706 Temanggung membantu kebutuhan warga

terdampak pandemi Covid-19 dengan mendirikan dapur umum. Tiap hari minimal menyediakan 300 nasi bungkus untuk dibagikan kepada warga yang membutuhkan.

"Sasaran kami warga perkotaan di Temanggung. Mereka terdiri tukang becak, tukang ojek dan buruh," kata Dandim 0706/Temanggung Letkol Inf David Alam, Jumat (8/5).

Dapur umum TNI didirikan melalui kerja sama dan bantuan dari sejumlah pihak dan donatur. Di antaranya Polri, Pemda, ormas dan donatur kemanusiaan. Kodim 0706 Temanggung dari awal pandemi juga telah membagikan sembako berupa ba-

han mentah, berupa beras, minyak, mi instan

dan sebagainya.

(Art/Osy)-o



KR-Ariswanto

Kasdim 0707 Wonosobo monitoring Posko Screening Covid-19 di kawasan Dieng Kecamatan Keja-

jar.

SIDANG PERDA MASKER DI PN BANYUMAS

16 Pelanggar Didenda Rp 7 Ribu

BANYUMAS (KR) - Sebanyak 16 terdakwa tindak pidana ringan (Tipiring) melanggar Peraturan Daerah (Perda) No 2 Tahun 2020 tentang pencegahan penanggulangan penyakit atau yang dikenal Perda Masker di Kabupaten Banyumas, Jumat (8/5), oleh Hakim Tunggal Pengadilan Negeri (PN) Banyumas, Jastian Afandi SH, divonis denda Rp 7 ribu dan biaya perkara Rp 3 ribu.

Sidang perdana kasus tindak pidana ringan (tipiring) penggunaan masker di Kabupaten Banyumas digelar melalui video teleconference.

Dalam sidang perdana itu digelar di dua tempat terpisah, yakni Pendopo Kecamatan Banyumas dan PN Banyumas.

"Memutuskan, secara sah bersalah melanggar tindak pidana ringan tidak menggunakan masker di dalam dan di luar ruangan dengan didenda

sebesar Rp 7 ribu atau diganti dengan kurungan selama tiga hari," jelas Hakim, Jastian Afandi.

Usai memutus perkara tersebut, hakim berharap tidak bertemu kembali dengan para terdakwa karena bisa menjadi residivis, bahkan hukumannya pun juga bisa lebih berat.

Aditia warga Kabupaten Kebumen salah satu terdakwa melanggar penggunaan masker, mengaku tidak menggunakan masker karena tidak tahu ada

Perda yang mewajibkan menggunakan masker di Banyumas.

"Saya dalam perjalanan dari Kebumen ke Purwokerto. Kejadiannya di Jalan Pramuka. Saya sama sekali tidak mengetahui ada perda tersebut," jelasnya dalam persidangan.

Kepala Satpol PP Kabupaten Banyumas, Imam Pamungkas, mengaku sidang tersebut dilakukan untuk penegakan perda khususnya tentang pasal penggunaan masker.

"Ini adalah sidang perdana bagi terdakwa pelanggaran Perda Nomor 2 Tahun 2020 tentang pencegahan penanggulangan penyakit atau yang dikenal Perda Masker," tegas Imam.

Menurutnya Perda

Masker tersebut merupakan perda pertama di Indonesia merupakan ide Bupati Banyumas Achmad Husein dalam rangka memutus mata rantai penularan virus Covid-19 di Kabupaten Banyumas.

(Dri)-o



KR-Driyanto

Sidang perdana kasus tipiring penggunaan masker di Kabupaten Banyumas digelar secara video teleconference.

Napi Asimilasi Kembali Berbuat Kriminal

SLEMAN (KR) - Napi yang bebas karena program asimilasi, kembali berbuat aksi kejahatan. Kali ini RA (42) warga

Tempel Sleman, mencuri di sebuah kios di Pasar Ngino, Seyegan Sleman tak berapa lama setelah bebas dari Lapas Cebongan.

Kejahatan RA, diungkap Polsek Seyegan dengan menangkap lelaki tersebut di jalan wilayah Sleman. Kapolsek Seyegan AKP Samidi dikonfirmasi, Jumat (8/5), menjelaskan RA beraksi di toko kelontong milik Apriyanto (32).

Saat kejadian, korban berada di belakang, sedangkan toko akan tutup. Kondisi toko yang sepi, dimanfaatkan oleh RA dengan mengambil uang Rp 676.000 dan belasan bungkus rokok. Pencurian diketahui saat korban meminta anaknya mengambil uang dilaci untuk ditukar uang receh.

Namun saat laci dibuka, tak ada uang satu rupiah

pun sehingga anak korban melapor ke orangtuanya. Tak hanya uang, saat dicek oleh korban, ternyata belasan rokok di etalase juga raib.

Korban lantas mengecek rekaman CCTV dan terlihat seorang laki-laki yang mengendarai sepeda motor matik, masuk ke dalam toko dan mengambil uang di dalam laci serta

rokok.

Korban melaporkan kejadian itu ke Polsek Seyegan. Kanit Reskrim Polsek Seyegan Ipda Agus Parno menambahkan, berdasarkan penyelidikan, ciri-ciri pelaku berhasil diketahui termasuk identitasnya.

Tak butuh waktu lama, RA berhasil ditangkap dengan barang bukti uang dan rokok hasil kejahatan

serta motor pinjaman yang digunakan untuk ke lokasi kejadian.

Di hadapan petugas, RA mengaku melakukan pencurian untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, apalagi ia tak memiliki pekerjaan. Atas perbuatannya, RA dijera Pasal 362 tentang Pencurian ancaman hukuman maksimal 5 tahun. (Ayu)-o



KR-Wahyu Priyanti

Tersangka diamankan di Mapolsek Seyegan.

HUKUM

Bawa Clurit, Pelajar Berstatus Tersangka

SLEMAN (KR) - Empat pelajar diamankan saat akan berkelahi dengan pelajar lainnya, belum lama ini. Satu pelajar yakni IZ (17) berstatus tersangka karena kedatangan membawa senjata tajam jenis clurit.

"Tiga pelajar lain yang ikut diamankan yakni DO, BK dan IKA, namun mereka tidak diproses hukum karena belum memenuhi unsur pidana. Mereka semua merupakan kelompok pelajar di Sleman yang tergabung dalam sebuah geng," ungkap Kapolsek Bulaksumur, Kopol Sugiarto didampingi Kanit Reskrim Iptu Fendi Timur, Jumat (8/5).

Kapolsek menjelaskan, peristiwa terjadi saat IZ ditantang duel oleh seseorang yang tidak dikenalnya melalui pesan whatsapp. IZ kemudian mengumpulkan tiga teman satu gengnya, DO, BK dan IKA. Mereka kemudian berbondong-bondong menggunakan dua sepeda motor berkeliling untuk mencari penantang.

Setibanya di Jalan Kaliurang Km 4,5 Caturtunggal, Depok Sleman, tidak bertemu dengan penantang, namun justru berpapasan dengan dua remaja lainnya. Keempat pelajar itu kemudian mengejar dua remaja tersebut. "Dua remaja yang dikejar berteriak-teriak meminta tolong, lalu dibantu warga," ungkapnya.

Satu unit sepeda motor yang tertinggal di TKP, menjadi kunci pengungkapan kasus itu. Sepeda motor itu ternyata milik IKA, yang sedang menjalani rawat medis di sebuah rumah sakit. Saat kabur dari kejaran warga, IKA mengalami kecelakaan, motornya bertabrakan dengan motor IZ, namun mereka berhasil kabur.

Saat diamankan, IZ kedatangan membawa clurit sehingga dijerat UU Darurat No 12 tahun 1951 UU No 11 tahun 2012 tentang Peradilan Anak. Ancaman hukuman 10 tahun penjara. (Ayu)-o

Penambangan Ilegal Renggut 2 Nyawa

REMBANG (KR) - Tambang batu tras di Desa Blimbing Sluke Rembang, Rabu (6/5) sore, merenggut dua nyawa pekerjanya. Sementara itu beberapa pekerja luka-luka serta truk pengangkut batu tras juga ringsek tertimpa reruntuhan batu. Informasi yang dihimpun KR hingga Jumat kemarin, TKP masih dikelilingi pita garis polisi.

Data lain juga menyebut jika penambangan tersebut diduga ilegal dan milik 'orang kuat di Rembang' yaitu PT AHK. Dua pekerja yang tewas terhimpit batu cadas tersebut diantaranya Solikin (30) sopir truk warga Desa Sendangmulyo Sluke Rembang serta Muh Abram (28) warga Desa Sidomulyo Sluke.

Kasat Reskrim Polres Rembang, AKP Bambang Sugito, mengatakan pihaknya sudah memeriksa tujuh orang saksi. "Guna meneliti unsur pidana, kami masih

melakukan pendalaman," jelasnya.

Hasil pantauan KR ternyata di Rembang Timur masih banyak ditemukan tambang ilegal. Sebuah bekas galian C di Kecamatan Sedan belum lama ini juga menelan korban anak-anak yang bermain di bekas galian yang tidak direklamasi sesuai prosedur. Kepala Bidang Pendapatn BPPKAD mengaku tidak hafal dengan jumlah tambang di wilayahnya, karena kata Romli, kami hanya memungut pajak pendapatan. "Dan tambang yang longsor di Sluke, termasuk 65 tambang yang masuk wajib pajak," jelas Romli.

Sementara itu Kepala Seksi geologi Mineral dan batu bara ESDM Jawa Tengah Budi Setiawan mengatakan meskipun domain perizinan semua tambang milik Provinsi Jawa Tengah, namun Pemkab tetap memiliki tanggung jawab pengawasan. (Ags)-o